

15 OKTOBER 2022

ROH mempersembahkan pameran tunggal pertama Mella Jaarsma bersama pihak galeri, *Perfoming Artifacts: Objects in Question*.

Jakarta, Oktober 2022 – ROH dengan senang hati mempersembahkan *Perfoming Artifacts: Objects in Question*, pameran tunggal pertama Mella Jaarsma bersama galeri, seorang seniman yang lahir di Belanda namun telah menetap di Indonesia sejak memulai studinya di Institut Kesenian Jakarta pada 1984, kemudian di Institut Seni Indonesia di Yogyakarta (1985-1986). Jaarsma mendirikan Rumah Seni Cemeti pada 1988 bersama Nindityo Adipurnomo, ruang seni kontemporer pertama di Indonesia yang hingga hari ini tetap berperan penting mewadahi seniman, kurator, dan penulis muda di Indonesia maupun regional—banyak seniman penting di Indonesia mengadakan pameran-pameran pertamanya di Cemeti sebelum melanjutkan dan berkembang lebih jauh dalam karirnya. Praktik artistik Mella pribadi sekaligus kontribusinya dalam menginisiasi dan mengembangkan Rumah Seni Cemeti telah memberi pengaruh besar kepada segenap generasi praktisi seni. ROH dalam banyak cara turut terbentuk dan terpengaruh oleh prakarsa Mella dan Nindityo dalam membentuk diskursus yang melingkupi seni kontemporer Indonesia dan perkembangannya hingga hari ini.

Praktik multi-disiplin yang berpusat pada penjelajahannya yang konsisten terhadap penggunaan kostum sebagai simbol yang berkaitan dengan lapisan-lapisan kedudukan manusia, diantaranya: budaya, ras, tubuh jasmaniah, hal yang dikonsumsi, dan cara kita menghubungkan diri dengan dunia. Karya Jaarsma berjalan di persimpangan antara patung, busana, dan performans di dalam ragam jajaran permutasi, yang mencerap pandangan kritis akan identitas diaspora Belanda yang melekat pada dirinya. Sepanjang waktunya di Indonesia, ia telah dengan peka mendekati, dan membangun percakapan mendalam dengan beragam komunitas di nusantara, dan dari sini ia mengembangkan karya-karya yang kritis meninjau berbagai aspek dari interaksi-interaksi yang terjadi.

Pameran *Perfoming Artifacts: Objects in Question* menampilkan karya yang dibuat Jaarsma dalam kurun waktu 2010-2022, yang sebagian besar belum pernah dipamerkan di Indonesia. Sejumlah besar dari karya instalasi akan diaktivasi oleh performer dalam skala dan besaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Karya instalasi ini akan tampil bersama karya baru berupa lukisan dan karya kertas yang menuangkannya berkaitan dengan proyek-proyek terbarunya bersama komunitas di Papua, serta proyeknya yang menelaah tentang ikan gergaji. Pameran ini berupaya meramu pemahaman yang komprehensif terhadap struktur dan metodologi di balik cara kerja Mella Jaarsma sebagai seniman, serta merentangkan jalan untuk melihat karyanya dari berbagai sudut pandang berbeda.

Perfoming Artifacts: Objects in Question dapat dikunjungi oleh publik mulai 19 Oktober hingga 20 November 2022. Ikuti Instagram galeri @rohprojects atau hubungi info@rohprojects.net untuk kabar terbaru mengenai jam operasional dan program publik.

ROH

MELLA JAARSMA

L. 1960, Emmeloord, Belanda
Tinggal dan bekerja di Yogyakarta, Indonesia

Mella Jaarsma dikenal dengan instalasi kostumnya yang kompleks dan fokusnya pada bentuk-bentuk keragaman budaya dan ras yang melekat pada pakaian, tubuh dan makanan. Pada 1988, ia mendirikan Rumah Seni Cemeti (bersama Nindityo Adipurnomo), ruang pertama yang dibangun untuk seni kontemporer di Indonesia, yang hingga hari ini tetap mengambil peran penting dalam mewadahi seniman-seniman dan pekerja seni muda di wilayah nasional dan regional.

Karya-karya Mella Jaarsma telah tampil dalam berbagai pameran dan kegiatan seni di Indonesia dan mancanegara, termasuk *Visaraloka*, bagian dari Festival Indonesia Bertutur (2022) di Museum H. Widayat, Magelang, Indonesia; *Indonesian Women Artists #3: Infusions into Contemporary Art* (2022), Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, Indonesia; *The Size of Rice* (2021) di A+ Works of Art, Kuala Lumpur, Malaysia; *Bayang* (2021) di South South Veza bersama ROH; 20th Sydney Biennale (2016); *The Roving Eye* (2014) di Arter, Istanbul, Turki; Jakarta Biennale: *Siasat* (2013) di Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta, Indonesia; *Suspended Histories* (2013) di Museum Van Loon, Amsterdam, Belanda; Singapore Biennale (2011) di Singapore Art Museum, Singapura; *Aware: Art Fashion Identity* (2010) di Royal Academy of Arts, London, UK; *RE-Addressing Identities* (2009) di Katonah Museum, New York, Amerika Serikat; *Accidentally Fashion* (2007) di Museum of Contemporary Art, Taipei, Taiwan; Yokohama Triennial (2005), Jepang; dan masih banyak lagi. Karyanya menjadi bagian dari koleksi permanen Queensland Art Gallery, Brisbane, Australia.

ROH

ROH adalah galeri seni yang diinisiasi pada 2014 dengan tujuan melayani ekosistem seni Indonesia melalui konsistensi program lokal sekaligus pemeliharaan dialog yang lebih luas dan tak terbatas. ROH telah memainkan peran yang lebih nomaden dalam dua tahun terakhir sementara ruang tetap barunya merampung dengan menjelajah presentasi nonkonvensional untuk para seniman dalam peletakan dan pengkondisian temporer yang dinamis. Pada 2022, ROH menempati ruang tetap baru di Jalan Surabaya 66, Jakarta, setelah dengan cermat meninjau ulang rumah tinggal era kolonial menjadi ruang pameran luwes untuk seni kontemporer.

—
Untuk informasi lebih lanjut, hubungi info@rohprojects.net.

Rabu - Jumat, 13:00 - 19:00
Sabtu - Minggu, 11:00 -19:00
Tutup Senin, Selasa dan libur nasional

JALAN SURABAYA 66
JAKARTA 10310
+628118719066

ROHPROJECTS.NET